

**ANALISIS HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT TERHADAP
OUTCOME KLINIS PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2
RAWAT JALAN DI SALAH SATU RUMAH SAKIT
KABUPATEN BANDUNG**

SANI RAHMA PUTRIYANI

201FF03103

Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi,
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Proses pengobatan DM yang menjadi target utama adalah pengontrolan *outcome* klinis berupa kadar gula darah. Kepatuhan yang baik dalam proses pengobatan DM menjadi sangat esensial dalam mengendalikan penyakit itu sendiri dan memperoleh keefektifan manajemen pengobatan. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran kepatuhan minum obat dan *outcome* klinis serta hubungan kepatuhan minum obat terhadap *outcome* klinis pada pasien DM tipe 2 yang menjalani pengobatan rawat jalan di salah satu rumah sakit Kabupaten Bandung. Penelitian bersifat kuantitatif deskriptif secara *cross sectional* dengan teknik *purposive sampling* selama Februari hingga April 2024. Pengumpulan data kepatuhan minum obat menggunakan kuesioner MMAS-8 dan data *outcome* klinis berupa gula darah puasa dari rekam medis pasien. Data dianalisis menggunakan uji statistik *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan minum obat dari 90 responden, sebanyak 24 responden (26,7%) memiliki kepatuhan rendah, sebanyak 38 responden (42,2%) memiliki kepatuhan sedang dan sebanyak 28 responden (31,1%) memiliki kepatuhan tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *outcome* klinis dari 90 responden, sebanyak 42 responden (46,7%) memiliki gula darah puasa yang terkontrol dan sebanyak 48 responden (53,3%) memiliki gula darah puasa yang tidak terkontrol. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai p sebesar 0,0005 ($p < 0,05$) sehingga disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan minum obat terhadap *outcome* klinis pada pasien DM tipe 2 di salah satu rumah sakit Kabupaten Bandung.

Kata kunci: kepatuhan minum obat; *outcome* klinis; gula darah puasa; DM tipe 2

**ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP BETWEEN MEDICATION
ADHERENCE AND CLINICAL OUTCOME AMONG TYPE 2
DIABETES MELLITUS OUTPATIENT AT A HOSPITAL
IN KABUPATEN BANDUNG**

SANI RAHMA PUTRIYANI

201FF03103

*Department of Pharmacy, Faculty of Pharmacy,
Universitas Bhakti Kencana*

ABSTRACT

The primary target of DM treatment is the control of clinical outcomes, specifically blood glucose levels. Good compliance with DM treatment processes is crucial for managing the disease effectively and achieving treatment effectiveness. This study aims to assess medication adherence and clinical outcomes, as well as the relationship between medication adherence and clinical outcomes among type 2 DM patients undergoing outpatient treatment at a hospital in Kabupaten Bandung. The research is quantitative and descriptive cross-sectional, employing purposive sampling from February to April 2024. Medication adherence data was collected using the MMAS-8 questionnaire, and clinical outcome data (fasting blood glucose levels) were obtained from patient medical records. Statistical analysis was conducted using the Chi-Square test. The study found that among 90 respondents, 24 (26.7%) had low adherence, 38 (42.2%) had moderate adherence, and 28 (31.1%) had high adherence to medication. Clinical outcomes showed that 42 respondents (46.7%) had controlled fasting blood glucose levels, while 48 respondents (53.3%) had uncontrolled levels. Statistical analysis revealed a p-value of 0.0005 ($p < 0.05$), indicating a significant relationship between medication adherence and clinical outcomes among type 2 DM patients at the hospital in Kabupaten Bandung.

Keywords: medication adherence; clinical outcome; fasting blood glucose; type 2 DM